

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PARTISIPASI IBU PASANGAN USIA SUBUR USIA 15-49
TAHUN DALAM PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NANGGALO
KOTA PADANG TAHUN 2025**

SKRIPSI



Oleh

**ADELIA DHIFA YULIANTI
NPM: 2110070120034**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG
2025**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PARTISIPASI IBU PASANGAN USIA SUBUR USIA 15-49
TAHUN DALAM PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NANGGALO
KOTA PADANG TAHUN 2025**

SKRIPSI

Diajukan sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat



Oleh

**ADELIA DHIFA YULIANTI
NPM: 2110070120034**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG
2025**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
Skripsi, Mei 2025**

Adelia Dhifa Yulianti

Faktor–Faktor yang Berhubungan Dengan Partisipasi Ibu Pasangan Usia Subur Usia 15-49 Tahun dalam Penggunaan Alat Kontrasepsi di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Tahun 2025

Vi + 90 Halaman, 20 Tabel, 11 Gambar, 10 Lampiran

ABSTRAK

Program Keluarga Berencana (KB) bertujuan mengendalikan pertumbuhan penduduk melalui penggunaan alat kontrasepsi, terutama pada pasangan usia subur (PUS). Di Puskesmas Nanggalo, capaian KB aktif hanya 16,8%, jauh di bawah target nasional 75%. Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi ibu PUS dalam penggunaan alat kontrasepsi.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross sectional* pada 93 responden yang dipilih secara simple random sampling. Variabel yang diteliti adalah nilai sosial budaya, akses layanan kontrasepsi, dan dukungan keluarga. Analisis dilakukan secara univariat dan bivariat dengan uji *Chi-square*.

Hasil menunjukkan 55,9% ibu PUS memiliki partisipasi rendah dalam penggunaan kontrasepsi. Sebanyak 52,7% responden memiliki nilai sosial budaya yang tidak mendukung, 57% tidak mendapat dukungan keluarga, dan 86% memiliki akses layanan kontrasepsi yang baik. Terdapat hubungan bermakna antara nilai sosial budaya ($p=0,000$) dan dukungan keluarga ($p=0,000$) dengan partisipasi ibu PUS, namun tidak terdapat hubungan bermakna antara akses layanan kontrasepsi dengan partisipasi ($p=0,100$).

Diharapkan ibu PUS dapat meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya penggunaan alat kontrasepsi melalui informasi, penyuluhan, dan konsultasi dengan tenaga kesehatan. Keterlibatan pasangan, keluarga, serta tokoh masyarakat sangat penting dalam mendukung pengambilan keputusan. Puskesmas dan Dinas Kesehatan juga diharapkan meningkatkan kualitas dan intensitas edukasi, memperluas cakupan layanan, serta membangun sinergi lintas sektor guna meningkatkan keberhasilan program KB, khususnya di wilayah dengan tingkat partisipasi rendah.

Kata Kunci : Partisipasi, Ibu PUS, Alat Kontrasepsi, Sosial Budaya, Akses Layanan Kontrasepsi , Dukungan Keluarga.

Daftar Bacaan : 63 (2010 - 2024)

**FACULTY OF HEALTH SCIENCES
BAITURRAHMAH UNIVERSITY
Thesis, May 2025**

Adelia Dhifa Yulianti

Factors Associated with the Participation of Mothers of Childbearing Age Couples Aged 15-49 Years in the Use of Contraceptives in the Working Area of the Nanggalo Community Health Center in 2025

Vi + 90 Pages, 20 Tables, 11 Pictures, 10 Attachments

ABSTRACT

The Family Planning (FP) Program aims to control population growth through the use of contraceptives, especially among couples of childbearing age (PUS). At the Nanggalo Community Health Center (Puskesmas), the active family planning rate is only 16.8%, far below the national target of 75%. This study aims to determine factors associated with the participation of women of childbearing age (PUS) in contraceptive use.

This study used a quantitative method with a cross-sectional design, involving 93 respondents selected using simple random sampling. The variables studied were socio-cultural values, access to contraceptive services, and family support. Univariate and bivariate analyses were performed using the Chi-square test.

The results showed that 55.9% of women of childbearing age (PUS) had low participation in contraceptive use. 52% of respondents had unfavorable socio-cultural values, 57% had no family support, and 86% had good access to contraceptive services. There was a significant relationship between socio-cultural values ($p=0.000$) and family support ($p=0.000$) and participation of women of childbearing age (PUS), but there was no significant relationship between access to contraceptive services and participation ($p=0.100$).

It is hoped that women of childbearing age will raise awareness of the importance of contraceptive use through information, counseling, and consultations with health workers. The involvement of partners, families, and community leaders is crucial in supporting decision-making. Community health centers and the Health Office are also expected to improve the quality and intensity of education, expand service coverage, and build cross-sector synergy to increase the success of family planning programs, particularly in areas with low participation rates.

Keywords : Participation, WRA, Contraceptives, Socio-Cultural Values, Service Access, Family Support.

Reading List : 63 (2010-2024)